

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Sedangkan hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab dan akibat antar variabel. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang merupakan metode analisis statistic multivariat yang digunakan untuk melakukan penelitian terhadap lebih dari dua variable secara bersamaan.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, yakni “Pengaruh *Organizational Citizenship Behavior Islamic Perspective* (OCBIP) terhadap Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Kantor Kelurahan di Kabupaten Tapin”, maka penelitian ini menurut metodenya tergolong kepada penelitian Ex Post Facto. Penelitian Ex Post Facto adalah data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung tanpa ada perlakuan.²

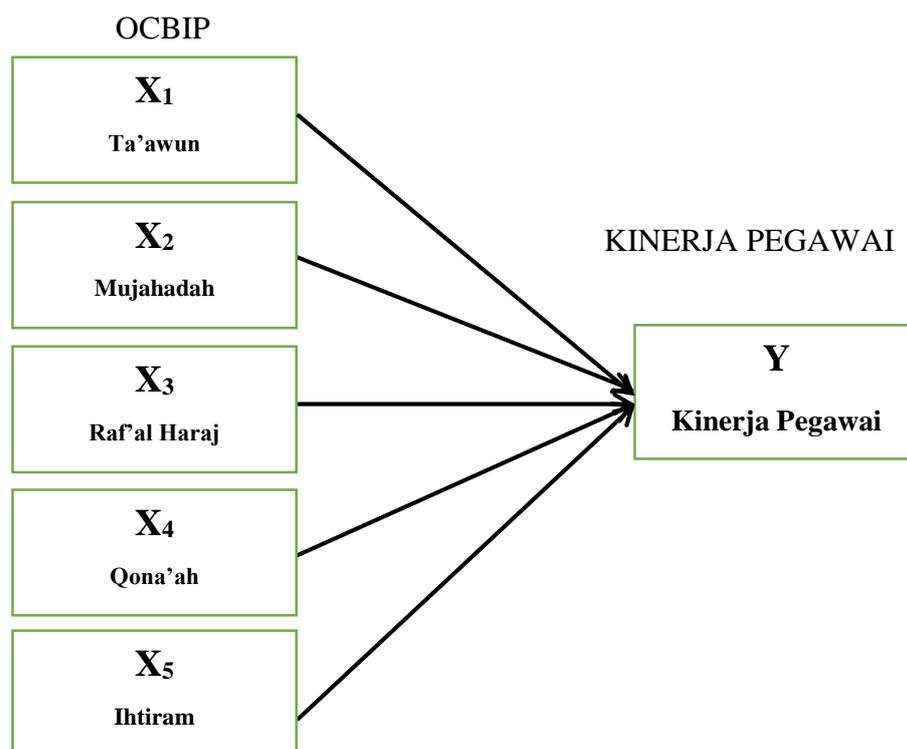
Sejalan dengan penelitin ini, penelitian yang dilakukan bermaksud untuk mengetahui pengaruh antara *Organizational Citizenship Behavior Islamic Perspective* (OCBIP) terhadap kinerja pegawai.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2010), hlm.7.

Kerangka penelitian ini terdiri atas lima variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen) yang dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Tabel 3.1 Matrik Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor Item Instrumen
1	<i>Organizational Citizenship Behavior Islamic Perspective (Kamil et al, 2014)</i>	Ta'awun (<i>Altruism</i>)	Membantu orang lain untuk melakukan pekerjaan mereka dengan suka rela.	1, 2, dan 3
		Mujahadah (<i>Conscientiousness</i>)	Kinerja melebihi standar yang ditetapkan organisasi, ketelitian dan kehati-hatian, tingkat kehadiran tinggi.	4, 5, dan 6
		Raf'al haraj (<i>Civic virtue</i>)	Perilaku berpartisipasi dan peduli terhadap kelangsungan hidup dan eksistensi organisasi.	7, 8, dan 9

Lanjutan Tabel 3.1

		Qona'ah (<i>Sportsmanship</i>)	Sikap sportif rela menerima pada kondisi yang tidak ideal atau tidak menguntungkan pada diri sendiri tanpa mengeluh.	10, 11, dan 12
		Ihtiram (<i>Courtesy</i>)	Perilaku sopan dan disiplin serta saling menghargai sesama sehingga mencegah terjadinya konflik interpersonal.	13, 14, dan 15
2.	Kinerja Pegawai (<i>Mathis and Jackson 2006</i>)	Kuantitas	Jumlah yang dihasilkan (jumlah unit, siklus aktivitas yang diselesaikan) dalam bekerja melampaui standar yang ditetapkan	1, 2, dan 3
		Kualitas	Hasil pekerjaan yang dilakukan tepat, terampil, teliti dan rapi. Hasil pekerjaan yang diberikan maksimal, tidak cacat ataupun terdapat kesalahan.	4, 5, dan 6
		Ketepatan Waktu	Aktivitas/pekerjaan dapat diselesaikan lebih awal serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas/pekerjaan yang lain .	7, 8, dan 9
		Kehadiran di tempat kerja	Kehadiran selalu melebihi standar yang ditetapkan organisasi.	10, 11, dan 12
		Kooperatif	Selalu siap bekerja sama dalam segala hal yang positif untuk kemajuan dan kepentingan bersama.	13, 14, dan 15

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di sembilan Kantor Kelurahan yang ada di Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai ASN di Kantor Kelurahan Kabupaten Tapin yang berjumlah 72 orang. Untuk membuat

generalisasi dengan tingkat kesalahan yang relatif kecil, peneliti memutuskan untuk menggunakan seluruh populasi sebagai sample dengan teknik *Total Sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sample dimana jumlah sample sama dengan jumlah populasi.³ Mengacu pada pendapat Sugiyono, yakni jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.⁴

Tabel.3.2 Nama Kelurahan dan Pegawai ASN di kabupaten Tapin

No	Nama Kelurahan	Alamat	Nama Pegawai dan NIP
1	Kupang	Jl. H. Isbat RT.009 RW.003 Kec. Tapin Utara, Rantau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intan Kusuma Kinasih, S.IP NIP.199305152016092001 2. H. Khairul Saleh, S.AP NIP.197402122007011027 3. Gazali Nurdin NIP.196412071986031016 4. Hj. Fachriana hayati, S.Pi NIP.197504202010012009 5. Laily Aminy NIP.197807272014062005 6. Rusmaniah, S.E NIP.196808061990022002 7. Norsyahrial NIP.197911102006041016 8. Hery Slamet U NIP.198404102006041016 9. M. Zamzami, A.Md.Ak NIP.199707302020121006

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2009), hlm. 63.

⁴ Ibid, hlm. 63.

Lanjutan Tabel 3.2

2	Rangda Malingkung	Jl. PGA No.1 Kec. Tapin Utara, Rantau	<ol style="list-style-type: none"> 1. H. Mustawan, S.Sos NIP.196412171989071001 2. Muhammad Fauzie, SP NIP. 198904262011011001 3. Hj. Fatmawati NIP.196408081988012004 4. H. Bahrani, S.Sos NIP.196710051989031014 5. Siti Juairiah NIP.197406241993032002 6. Laila Adha, S.Sos NIP.196710051989031014 7. Eka Rizki Alsa, A.Md NIP.197406241993032002 8. Normina, A.Md, Ak NIP.198904262011011001
3	Rantau Kanan	Jl. Bakau M, No. 2 RT.012. Rantau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet Budiono, S.IP NIP.196605051986021004 2. Maisyarah NIP.196104151986032013 3. Yuni Lasteri, S.AP NIP.196306201986032013 4. Siti Arbainah NIP.196108141987032011 5. Andry Perdana, A.Md NIP. 198912242011011003 6. Taufik Hidayat, S.AP NIP.198205172007011006 7. Selfridha Eriyanti, S.Sos NIP.198209242010012020 8. Diana, A.Md NIP.197703012011012002
4	Rantau Kiwa	Jl. Brigjend H. Hasan Basry No.26 Rantau 71111	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syahwan, SP.KP NIP.196411211986111001 2. Muhammad Fitriyadi, S.E NIP.197609272008011010 3. Siti Puspa Maharani, A.Md NIP.199701022020122011 4. Wardah, A.Md, Farm NIP.197303051995032004 5. Tajuddin Nor, S.AP NIP.196803102007011041 6. Dewi Sinta Maria, SKM

			<p>NIP.197809272007012009</p> <p>7. Khairani, S.Sos NIP.1971081819920310112</p>
5	Bitahan	Jl. A. Yani Kec. Lok Paikat	<p>1. Akhmad Rijani, S.Pi, M.Pd NIP.197304012007011013</p> <p>2. Muhammad Firdaus, S.Ap NIP.196402281989031007</p> <p>3. Mega Listiana, S.pd NIP.198303232009042004</p> <p>4. Jaka Wijayanto NIP.196604281989031010</p> <p>5. Ratnawati, A.Md,Ak NIP.198703292009042004</p> <p>6. Ripli, S.H NIP.197003012005011008</p> <p>7. Supriadi NIP.197912232006041017</p> <p>8. Renaldy Junianto Saputra NIP.199706202020121002</p>
6	Tambarangan	Jl. Politeknik Syekh Saman Al-Farisi Kec. Tapin Selatan	<p>1. M. Syarkawi, A.Md.Kes NIP.196909051991011003</p> <p>2. Norpatiah NIP.196812221993032008</p> <p>3. Raidah NIP.197306281993102001</p> <p>4. Eka Arianti, A.Md NIP.198607102011012023</p> <p>5. Juni Winarti, S.I.Kom NIP.196806011989032013</p> <p>6. Akhmad Syarif NIP.198205302006041008</p> <p>7. Yatim Fitrianto Hidayat, A.Md NIP.199403152020121010</p> <p>8. Pani NIP. 197401092009061001</p>
7	Karangan Putih	Jl. SMAN 1 Binuang Rt.003 Rw.002 Kecamatan Binuang 71183	<p>1. Duana, A.Ma.Pd NIP.196512111986081002</p> <p>2. Hj. Umie Amelia Artha, S.Km.MM NIP. 196810151993031010</p> <p>3. Sukarsih, S.Sos NIP.196503121986032014</p> <p>4. Husaini NIP.197009111990031011</p> <p>5. Nely Hartati, S.Pd</p>

			<p>NIP. 198808242015032002</p> <p>6. Roesby Elmathin, A.Md NIP.198909272011011004</p> <p>7. Bambang Ariyanto NIP.197212101997031007</p> <p>8. Ridha Rahmawati, A.Md NIP.199107092020122006</p>
8	Binuang	Jl. A. Yani Km.83 Kecamatan Binuang	<p>1. Purnama Yanti NIP.197910091993032017</p> <p>2. Eko Haryono, S.E NIP.197810012010011013</p> <p>3. Misbahul Ameta NIP.196907091992032012</p> <p>4. Andy Norvianto, A.Md NIP.1979110982009041003</p> <p>5. Wahyudinnor, A.Md NIP.197909092011011010</p> <p>6. Rahmatullah Faisal, S.Sos NIP.198112012009041004</p> <p>7. Patriah, S.H NIP.196503031993032005</p> <p>8. Hj. Maria Yustina, S.Sos NIP.197611192005012005</p>
9	Raya Belanti	Jl. Pantai Atas Rt.018 Rw.006 Kecamatan Binuang	<p>1. Puji Winarta, S.Km, M.Kes NIP. 197106101998031013</p> <p>2. Chairunnisa, S.Sos NIP.198703262011012006</p> <p>3. M.Rizqi Maulana, S.E NIP. 198701142010011007</p> <p>4. H.Fajar Safari , S.Sos NIP. 197108231993031004</p> <p>5. Fenny Mariati, S.E NIP. 198408192010012021</p> <p>6. Haris Fadilah, S.E NIP. 197406262005011005</p> <p>7. Jurhana Yati, A.Md NIP. 197602122010012004</p> <p>8. Anis Suciati, S.Pd NIP .198003112006042007</p>

E. Data dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini diperoleh langsung dari sumber aslinya yaitu berasal dari tanggapan-tanggapan angket/kuesioner yang diisi oleh responden yaitu seluruh pegawai ASN Kelurahan yang ada di Kabupaten Tapin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode angket atau kuisisioner terstruktur. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵

Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian teori. Dalam hal ini, teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang aspek *Organizational Citizenship Behavior Islamic Perspective* (OCBIP) terhadap kinerja pegawai. Jawaban dari angket tersebut yang selanjutnya akan dianalisa dan dijelaskan sebagai hasil dari pengumpulan data di lapangan.

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini berupa instrument penelitian dalam bentuk kuisisioner tertutup, yaitu model pernyataan dimana pernyataan tersebut telah disediakan jawabannya sehingga reponden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya.⁶

⁵ M. Arif Khoiruddin, "Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam" Jurnal IAI Kediri, Vol. 25, No. 2, (September 2014), hlm. 199.

⁶ Supardi. *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. (Yogyakarta: UII Press, 2015), hlm. 133.

Kuisisioner disajikan menggunakan skala Likert yang dinyatakan dalam lima pilihan alternatif jawaban. Selalu diberi nilai 5, Sering diberi nilai 4, kadang-kadang diberi nilai 3, pernah diberi nilai 2, tidak pernah diberi nilai 1. Jumlah butir instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 30 butir yang selanjutnya akan diuji validitasnya. Hanya instrumen valid yang akan dibagikan kepada responden. Bentuk skala Likert menggunakan check list, yang memiliki keuntungan singkat dalam pembuatannya, hemat kertas, mudah dalam mentabulasikan data, dan secara visual lebih menarik.

Adapun kisi-kisi instrumen kuisisioner disusun sedemikian rupa agar kiranya pernyataan-pernyataan yang akan dicantumkan pada kuisisioner lebih menyeluruh dan sesuai dengan variabel penelitian. Berikut kisi-kisi pada masing-masing variabel penelitian dalam instrumen kuisisioner.

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument penelitian

Variabel dan Tautan Teori	Sub Variabel	Indikator	Data (skala)	Skala Pengukuran
OCBIP (Kamil et al, 2014)	Ta'awun (Altruism)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membantu pegawai baru ➤ Membantu menyelesaikan tugas rekan kerja 	Ordinal	Skala likert
	Mujahadah (Conscientiousness)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kerja keras ➤ Disiplin ➤ Semangat bekerja 		
	Raf' al haraj (Civic virtue)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berperan aktif pada kegiatan-kegiatan organisasi ➤ Selalu memberikan 		

		dukungan yang positif untuk kemajuan organisasi ➤ Peduli terhadap eksistensi organisasi		
	Qona'ah (<i>Sportsmanship</i>)	➤ Menerima perbedaan pendapat dalam organisasi ➤ Selalu bersikap positif ketika ada sesuatu yang tidak sesuai ➤ Rela mengorbankan kepentingan pribadi demi organisasi		
	Ihtiram (<i>Courtesy</i>)	➤ Menghormati perbedaan dengan rekan kerja ➤ Sopan santun dengan sesama rekan kerja dan atasan		
Kinerja pegawai (<i>Mathis and Jackson 2006</i>)	Kuantitas	➤ Jumlah pekerjaan atau kegiatan yang dihasilkan melebihi standar		
	Kualitas	➤ Ketepatan ➤ Keterampilan ➤ Ketelitian ➤ Kerapian		
	Ketepatan waktu	➤ Efisiensi waktu untuk menyelesaikan pekerjaan dan melakukan pekerjaan lainnya		
	Kehadiran di tempat kerja	➤ Selalu memenuhi kehadiran standar yang di		

		tetapkan organisasi		
	Kooperatif	➤ Ikut terlibat dengan segala perubahan dalam organisasi		

Skala ini digunakan untuk mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap sesuatu, objek maupun sikap. Hasil jawaban kemudian dapat diinterpretasikan dalam tiga indikator, yakni sikap positif, sikap netral dan sikap negatif. Setiap skor tergantung dari jenis pernyataan, baik positif maupun jenis pernyataan yang bernilai negatif. Adapun skala ukur setiap item instrument yang menggunakan skala likert sebagai berikut.

Tabel 3.4 Skala Pengukuran

Jawaban Responden	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Pernah	2
Tidak Pernah	1

Kemudian, persentase jawaban diinterpretasikan dalam kalimat deskriptif sebagai berikut.

- a. Kuesioner *Organizational Citizenship Behavior Islamic Perspective (OCBIP)*

- 1) Tingkat persentase *Organizational Citizenship Behavior Islamic Perspective (OCBIP)* dapat dikatakan BAIK, jika skor jawaban responden 75 – 100%.
- 2) Tingkat persentase *Organizational Citizenship Behavior Islamic Perspective (OCBIP)* dapat dikatakan KURANG BAIK, jika skor jawaban responden 50 – 74%.
- 3) Tingkat persentase *Organizational Citizenship Behavior Islamic Perspective (OCBIP)* dapat dikatakan TIDAK BAIK, jika skor jawaban responden < 50%.

b. Kuesioner Kinerja Pegawai

- 1) Tingkat persentase Kinerja Pegawai dapat dikatakan BAIK, jika skor jawaban responden 75 – 100%.
- 2) Tingkat persentase Kinerja Pegawai dapat dikatakan KURANG BAIK, jika skor jawaban responden 50 – 74%.
- 3) Tingkat persentase Kinerja Pegawai dapat dikatakan TIDAK BAIK, jika skor jawaban responden < 50%.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data yang disesuaikan dengan pola penelitian dan variabel yang diteliti. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa analisis Regresi untuk pengujian hipotesis. Adapun langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Validitas

Singarimbun dan Effendi (1995) dalam Kurniawan (2018), mengemukakan bahwa validitas menunjukkan tingkat kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Ghozali (2016) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

Pengujian validitas menggunakan program SPSS dengan metode *Pearson Correlation*, yaitu mengkorelasikan tiap item dengan skor total item kuisisioner.

Pengambilan keputusan untuk validitas:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau r hitung negatif, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel r statistik (data terlampir).

Diketahui nilai r tabel dengan $df = n-2$ atau $20-2 = 18$ dan uji 2 sisi adalah 0,444.

Dapat diketahui hasil sbb:

1. Untuk variabel X1 ketiga item valid semua, karena nilai r hitung lebih dari r tabel 0,444
2. Untuk variabel X2 ada 1 item tidak valid, yaitu item nomor 3, karena nilai r hitung kurang dari r tabel 0,444

Setelah dilakukan uji validitas tahap ke dua dengan menghapus item nomor 3 diperoleh semua item valid

3. Untuk variabel X3 ketiga item valid semua, karena nilai r hitung lebih dari r tabel 0,444
4. Untuk variabel X4 ketiga item valid semua, karena nilai r hitung lebih dari r tabel 0,444
5. Untuk variabel X5 ada ketiga item valid semua, karena nilai r hitung lebih dari r tabel 0,444
6. Untuk variabel Y ada 2 item tidak valid, yaitu item nomor 8 dan 12, karena nilai r hitung kurang dari r tabel 0,444

Setelah dilakukan uji validitas tahap ke dua dengan menghapus item nomor 8 dan 12 diperoleh semua item valid

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama (Putra, 2018:148). Menurut Ghazali (2016:52) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu koesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Metode pengujian reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah Cronbach's Alpha.

Menurut Sekaran (2003) dalam Priyatno (2013:30) dan Imasari (2010:113), menyatakan bahwa secara umum nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,6 dianggap buruk, dalam kisaran 0,7 dinilai bisa diterima dan diatas 0.8 dianggap baik.

Menurut Maholtra (1995) dalam Kurniawan (2018:41), menyatakan jika koefisien alpha $\geq 0,6$ maka dinyatakan reliabel, dan jika koefisien alpha $< 0,6$ maka dinyatakan tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada **Output reliabilitas (pada nilai Cronbach Alpha)**. Dapat diketahui nilai Cronbach Alpha untuk variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y di atas 0,600. Karena nilai di atas 0,600 jadi dapat disimpulkan bahwa alat ukur pada kuisioner telah reliabel.

c. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang diperuntukan untuk menguji apakah nilai residual variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Adapun ketentuan suatu rasidual dikatakan berdistribusi normal secara simpel adalah dengan mengecek nilai rasidual pada bagian Asymp.Sig. (2-tailed). Jika nilainya $>0,05$ (atau nilai Asymp. Sig lebih besar dari 5%), maka dikatakan residual berdistribusi normal.⁷ Uji ini dilakukan untuk membantu ketepatan dalam melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis hanya dapat dilakukan jika variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal, maka dari itu diperlukan uji normalitas.

⁷ Imam Heryanto dan Totok Triwibowo, Parth Analysis Menggunakan SPSS dan Excel. Bandung: Informatika, 2018), h. 138.

Pada penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogorov-Sminow, dan data diolah dengan Statistical Product and Service Solution (SPSS).

d. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan langkah untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi sebuah penelitian. Hasil yang diperoleh dari uji linear menentukan persamaan garis regresi variabel bebas (X1, X2, X3, X4, dan X5) terhadap variabel terikat (Y). Uji linearitas menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22.

e. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda. Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) yaitu adanya hubungan linier antara variable independen. Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas adalah dengan menggunakan metode tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi Multikolinieritas, dan jika $VIF > 10$ maka terjadi Multikolinieritas.

f. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Analisis deskriptif ini untuk menggambarkan karakteristik dari setiap perubahan penelitian dalam distribusi frekuensi. Untuk menunjukkan hasil penelitian dijabarkan dengan menggunakan tabel frekuensi (tabel persentase) yang selanjutnya dijelaskan deskriptif persentase.

Analisis deskriptif terhadap variabel penelitian dilakukan untuk mengetahui dominasi pilihan jawaban responden dari setiap item pernyataan-pernyataan yang terdapat pada angket. Dengan demikian dapat dilakukan analisis data berdasarkan frekuensi setiap item sehingga dapat menghasilkan informasi yang berguna dan lebih mudah dipahami. Analisis deskriptif variabel dengan rumus perhitungan nilai indeks variabel sebagai berikut:

$$\text{Nilai indeks variable} = \frac{\text{indeks indicator} + \text{indeks indicator 2} + \text{Indeks indicator 3}}{N}$$

Adapun perhitungan analisis statistika tersebut dengan menggunakan program siap pakai yakni Statistical Product and Service Solution (SPSS). Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat pengaruh *organizational citizenship behavior* terhadap kinerja pegawai ASN digunakan kriteriasesuai dengan pengkategorian penilaian yaitu:

0% - 20%	atau 0 - 20 kategori sangat kurang
21% - 40%	atau 21 - 40 kategori kurang
41% - 60%	atau 41- 60 kategori sedang
61% - 80%	atau 61 - 80 kategori cukup baik
81% - 100%	atau 81 - 100 kategori baik. ⁸

Hasil dari nilai indeks variabel tersebut akan menginterpretasikan skor dari jawaban responden yang telah diteliti yaitu seluruh pegawai ASN kantor kelurahan Kabupaten Tapin. Setiap indicator akan dihitung nilai indeks variabelnya agar detail.

3. Analisis Verifikatif

Analisa dalam uji hipotesis didasarkan pada data yang diperoleh dari responden melalui angket yang telah disebarkan dalam penelitian ini. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh independen variabel terhadap dependen variabel.

Uji statistik regresi linier berganda dilakukan juga untuk menguji signifikan tidaknya hubungan antar variabel yang diukur melalui koefisien

⁸ Piet A. Suhertian, Konsep Dasar dan Teknik Supervise Pendidikan, (Jakarta: RiekaCipta, 2000), h. 6.

regresinya. Regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah regresi yang mana variabel terikat (kinerja pegawai) dan variabel bebas (*OCBIP*). Apabila variabel terikat dihubungkan dengan dua variabel bebas atau lebih maka persamaan regresi linier bergandanya dapat dirumuskan sebagai berikut:⁹

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Nilai b_1 dan b_2 dalam rumusan di atas disebut juga dengan koefisien regresi parsial (*partial coefficient regression*). Nilai dari koefisien tersebut dapat ditentukan dengan cara persamaan normal maupun metode kuadrat terkecil (*least squared*). Model analisis regresi berganda dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows. Dalam analisis regresi linier tersebut penulis menggunakan uji t- test dan uji F.

Dengan pengujian tersebut meniscayakan bisa diketahuinya variabel- variabel bebas yang digunakan baik secara parsial maupun simultan mampu menjelaskan variabel tidak bebasnya. Uji regresi linier secara parsial merupakan uji statistik koefisien regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi Y, dan dalam uji ini menggunakan uji t. Sedangkan uji regresi linier secara simultan merupakan uji statistik koefisien regresi yang secara bersama sama

⁹ M. Iqbal Hasan, Pokok-pokok Materi Statistik I (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.270

mempengaruhi Y dan menggunakan uji F dalam pengujiannya. Uji t bertujuan untuk menjelaskan signifikansi pengaruh independen variabel terhadap dependen variabel.